

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDIT Al Anwar Mayong Jepara

Pada tahun 2005, KH. Shohmadi Sholeh dan Ibu Hj. Zumaroh mendirikan sebuah yayasan yang bernama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Potensi Daerah (YP3D) Al-anwar. Yayasan ini bergerak tidak hanya dalam bidang pendidikan, tapi dalam bidang ekonomi, sosial, olahraga dan lain-lain.

Perkembangan zamanlah yang menyebabkan beliau mempunyai alasan untuk mendirikan sebuah lembaga yang bisa melahirkan generasi yang dibutuhkan oleh bangsa, negara dan agama dikemudian hari. Tentunya pendidikan ini dimulai sejak dini.

Setahun kemudian, dari berdirinya yayasan, beliau mewakafkan sebidang tanahnya yang terletak di depan rumah beliau untuk dibangun sebuah gedung pendidikan untuk Sekolah Dasar Islam Terpadu “Al-Anwar”. Alhamdulillah, pertemuan beberapa tokoh masyarakat telah dilaksanakan untuk terwujudnya sebuah sekolah dasar idaman tersebut. Atas izin Allah SWT dan Ikhtiar dari berbagai pihak, akhirnya SD Islam Terpadu “Al-Anwar” Gleget pada tahun ajaran 2007/2008 mendapat ijin Operasional (No.421.1/001-40) untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan pada tahun 2014 sudah terakreditasi A.¹

2. Profil SDIT Al Anwar Mayong Jepara

Nama Sekolah	: SDIT Al-Anwar
Status Sekolah	: Swasta
Status Akreditasi	: Terakreditasi A
Nama Yayasan	: Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Potensi Daerah (YP3D) Al-Anwar
Alamat Sekolah	: Jalan Pesantren, RT 02 RW IX, Mayong Lor, Kecamatan

¹ Data Sejarah SDIT Al-Anwar Mayong Jepara, Hasil wawancara dengan Malina Nurus Shofa, pada tanggal 2 Februari 2020.

	Mayong Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah
No. Telepon/fax	: 0291 4256575
Email	: alanwar.sdit@yahoo.com.
Tahun Operasional	: 2007
Status Tanah	: Milik Sendiri
Luas Tanah	: 3050 m ²
Nama Kepala Sekolah	: Mughis Nailufar, S.Pd.I, S.Pd, M.Pd
Waktu Sekolah	: Pagi Hari
Masuk Sekolah	: Pukul 07.00 WIB
Pulang Sekolah	: Kelas I dan II pulang pukul 11.00 WIB Kelas III pulang pukul 12.00 WIB Kelas IV, V, VI pulang pukul 12.30 WIB. ²

3. Visi dan Misi SDIT Al -Anwar Mayong Jepara Visi SDIT Al-Anwar

Menjadikan generasi Bangsa yang berakhlakul karimah, berprestasi dan berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran islam.

Misi SDIT Al-Anwar

- Meningkatkan kompetensi akademis dengan pembelajaran yang optimal.
- Membentuk kepribadian dan mental dengan pendekatan akhlak islami.
- Membekali dan membangun potensi siswa agar mempunyai jiwa kepemimpinan.
- Membentuk dan membiasakan lingkungan yang islami dalam kehidupan sehari-hari.
- Meningkatkan potensi siswa agar berkembang sesuai dengan kemampuannya.

4. Struktur Organisasi SDIT Al-Anwar

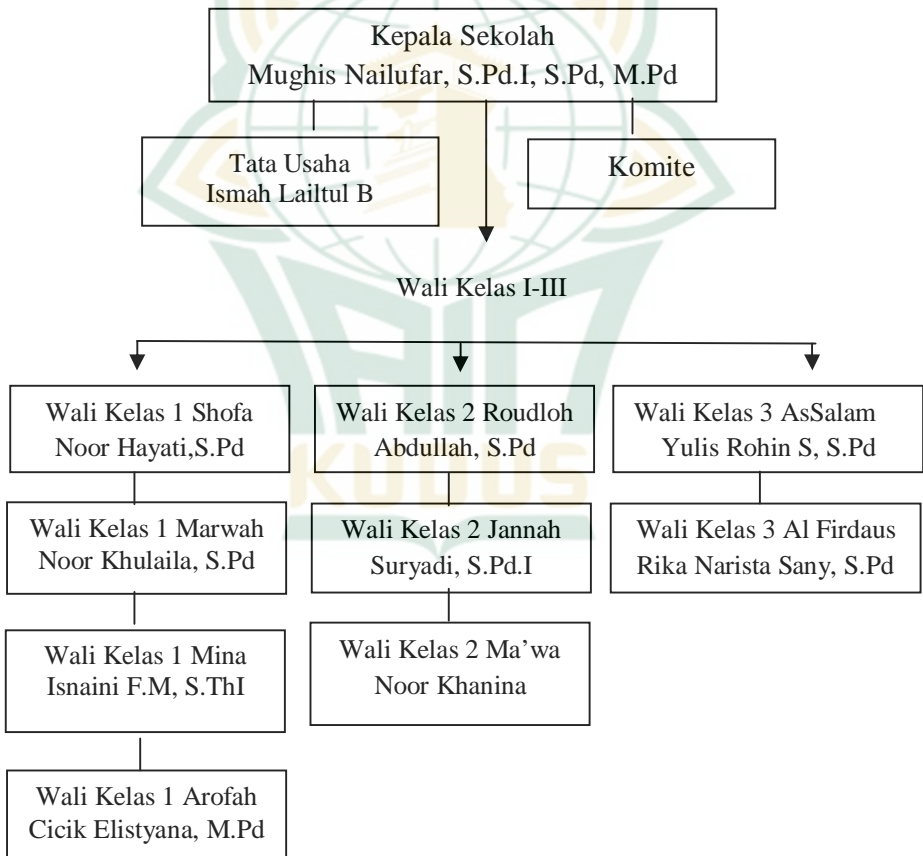
Organisasi adalah sebuah struktur dimana kepengurusan struktur untuk bisa berjalan bersama-sama dalam memajukan organisasi tersebut. Supaya pelaksanaan system pembelajaran

² Data Profil SDIT Al-Anwar Mayong Jepara, Hasil wawancara dengan Malina Nurus Shofa, pada tanggal 2 Februari 2020.

dapat berjalan dengan baik dan teratur sekolah memerlukan suatu struktur organisasi. Struktur organisasi dibuat atas dasar kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu. Oleh karena itu struktur organisasi di sekolah tersebut berguna untuk memberi rasa tanggung jawab guru dalam menjalankan organisasi di sekolah.

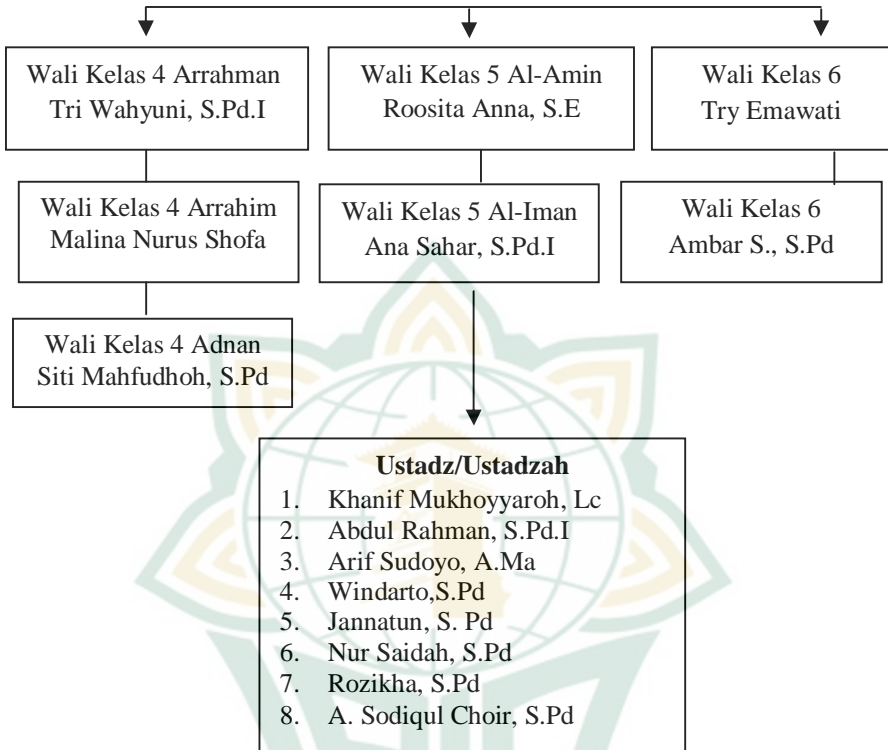
Di SDIT Al-Anwar Mayong Jepara memiliki struktur kepengurusan, yaitu struktur organisasi pengurus dan struktur organisasi di sekolah. Adapun struktur organisasi SDIT Al-Anwar Mayong Jepara adalah sebagai berikut:³

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SDIT Al-Anwar Mayong Jepara
Tahun Pelajaran 2019/2020



³ Dokumentasi SDIT Al-Anwar Mayong Jepara dikutip pada tanggal 05 Februari 2020

Wali Kelas IV-VI



5. Pembelajaran Al-Quran Hadits Menggunakan Model Pembelajaran Numbered Head Together di Kelas IV SDIT Al Anwar Mayong Jepara

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi terdapat langkah-langkah kegiatan yang telah peneliti laksanakan pada pembelajaran Al Quran Hadis di antaranya yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.

a. Kegiatan Awal (Pendahuuan)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.
- 2) Guru memulai pembelajaran dengan membaca Alfatihah dan do'a sebelum belajar secara bersama-sama.
- 3) Guru mempersiapkan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran siswa, kebersihan kelas, dan tempat duduk siswa.

- 4) Guru memberikan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi Gemar Bersilatullahim.
- 5) Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- 1) Guru memberikan motivasi dan menjelaskan materi tentang gemar bersilatullahim.
- 2) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi gemar Bersilatullahim.
- 3) Siswa bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum jelas dari penjelasan guru.
- 4) Guru menjawab pertanyaan siswa. Jika siswa sudah mengerti tentang materi, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa.

Elaborasi

Pembelajaran Model “*Numbered Head Together*” dengan cara:

- 1) Guru membimbing siswa untuk dapat mengkondisikan kelas.
- 2) Guru membagi siswa ke dalam yang terdiri dari 5 orang siswa. Guru memberikan nomor 1 sampai 5 kepada setiap siswa dalam kelompok yang beranggotakan 5 anak, dan setiap siswa diberi buku panduan.
- 3) Untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa diberikan kesempatan untuk berpikir bersama dengan kelompoknya masing-masing.
- 4) Guru menugaskan siswa untuk mencari informasi di buku tentang materi Gemar Bersilatullahim.
- 5) Siswa mengerjakan tugas di masing-masing kelompoknya. Sementara guru membimbing dan memfasilitasi siswa dalam menyelesaikan tugas tersebut.
- 6) Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugasnya, guru kemudian menyebut satu nomor.
- 7) Para siswa dari tiap kelompok yang dipanggil dengan nomor yang sama, berdiri dan membacakan hasil diskusi yang didapat.

Konfirmasi

- 1) Berdasarkan tanggapan yang diberikan oleh siswa, kemudian guru membuat kesimpulan dari tanggapan

siswa dan memberikan penjelasan agar tidak terjadi kesalahan.

- 2) Guru memberikan motivasi kepada semua siswa untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran karena hal itu sangat terkait dengan hasil belajar siswa.
- 3) Guru mendorong siswa agar berani bertanya tentang hal-hal dari materi yang belum ia pahami.

c. Penutup

- 1) Guru membuat simpulan tentang materi ajar.
- 2) Guru memberikan evaluasi berupa tes tertulis kepada siswa.
- 3) Guru memotivasi siswa untuk belajar dirumah.
- 4) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuantitatif dengan "*posttest only control group design*" yakni menempatkan subjek penelitian kedalam dua kelas yang dijadikan kategori kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum mengambil tindakan, penulis menentukan sampel penelitian dengan sampel random dengan maksud agar setiap kelas mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Adapun tekniknya dengan mengundi gulungan kertas sejumlah kelas yang di dalam nya terdapat nomor kelas, kemudian mengambil salah satu gulungan, kertas pertama diambil adalah kelas eksperimen yaitu kelas kontrol yaitu IV A dengan model pembelajaran konvensional dan kertas kedua adalah kelas IV B yang diberi perlakuan pembelajaran dengan model *Numbered Head Together* yang digunakan masing-masing dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Instrument yang digunakan dalam pengambilan data adalah soal pilihan ganda, karena instrumen tersebut sudah disesuaikan dengan kompetensi yang diinginkan dalam materi Gemar Bersilatullah. Sebelum soal tersebut diujikan di kelas kontrol dan kelas eksperimen terlebih dahulu diujikan pada kelas uji coba (IV C) guna untuk mengetahui validitas, reliabilitas, dan taraf kesukaran soal, dan setelah itu barulah soal dapat diujikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian instrumen diujikan kepada kedua kelas yang sudah dipilih, kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana Kelas eksperimen diujikan untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, kemudian dibandingkan

antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari kedua rata-rata tersebut dapat digunakan untuk pembuktian hipotesis.

Penelitian ini dilakukan dalam proses pembelajaran Al-Quran Hadits pada kelas IV SDIT Al Anwar Mayong. Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 27 Januari sampai 27 Februari 2020. Minggu pertama dan minggu terakhir diadakan test untuk pengambilan data. Materi yang diajarkan adalah Al-Quran Hadits tentang Gemar Bersilaturrehman. Dimana diketahui bahwa jumlah siswa kelas IV SDIT Al Anwar Mayong adalah 90 siswa kelas IV yang terbagi menjadi tiga kelas yaitu kelas IV A (Ar-Rahman) sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Kelas IV B (Ar-Rahim) sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan dan kelas IV C (Adnan) sebanyak 30 yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Akan tetapi pada penelitian ini peneliti hanya mengambil dua kelas untuk dijadikan sampel dengan beberapa pertimbangan yang telah disebutkan diatas.

Media yang digunakan dalam penelitian adalah kertas warna yang digunakan membuat nomor, white board, penghapus, spidol non permanen materi Gemar Bersilaturrehman. Sedangkan sumber belajar yang digunakan yaitu buku paket Al-Quran Hadits untuk kelas IV SD dan MI, buku Al-Farobi untuk MI Kelas IV. Berdasarkan pengamatan peneliti, Hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran Al-Quran Hadits menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* menurut pengamatan peneliti dikategorikan baik. Karena hal ini dapat dilihat bahwa siswa aktif dalam mengikuti pelajaran, siswa bersemangat karena model pembelajarannya belum pernah digunakan oleh guru saat mengajar didalam kelas, adanya hubungan timbal balik yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa, hasil diskusi yang baik. Jadi dapat disimpulkan, bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al Quran Hadits di kelas IV SDIT Al Anwar Mayong Jepara dalam kategori berhasil.⁴

⁴ Observasi Pembelajaran Al Quran Hadits menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* kelas IV SDIT Al anwar Mayong Jepara, pada tanggal 30 Januari – 28 februari 2020

B. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Tes hasil belajar kognitif ini terdiri dari 25 butir pertanyaan. Skor tertinggi adalah 1 dan skor terendahnya adalah 0. Sebelum tes hasil belajar kognitif diberikan kepada siswa, terlebih dahulu dilakukan validitas melalui pertimbangan para validator. Dalam hal ini dilakukan oleh dua validator yaitu 1 Dosen Ahli IAIN Kudus dan 1 guru mata pelajaran Al-Quran Hadit SDIT Al-Anwar Mayong Jepara. Setelah instrument dinyatakan valid maka selanjutnya instrument hasil belajar kognitif diberikan kepada kelas sampel penelitian yang terlebih dahulu soal tes diuji cobakan pada kelas uji coba instrument yaitu pada siswa kelas IV C sebanyak 30 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tidak terdapat butir pertanyaan yang perlu diperbaiki. Selanjutnya, instrument tes hasil belajar kognitif siswa di uji validitasnya dan didapatkan dari 25 butir pertanyaan terdapat 5 butir pertanyaan yang tidak valid, yaitu nomor 12, 16, 17, 18, dan 21. Selanjutnya butir pertanyaan yang tidak valid tersebut akan dibuang. Sehingga jumlah butir pertanyaan yang valid berjumlah 20 butir pertanyaan. Data lebih rinci dapat dilihat pada lampiran

2. Tingkat Kesukaran

Setelah dihitung uji validitas instrument tes hasil belajar kognitif, juga di uji tingkat kesukaran. Dari hasil uji tingkat kesukaran dapat diketahui bahwa ada sebanyak 5 butir pertanyaan yang mempunyai kategori sukar atau mudah, yaitu butir pertanyaan nomor 12, 16, 17, 18, dan 21.

3. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas dan tingkat kesukaran, ada 20 butir pertanyaan tes hasil belajar kognitif yang dapat digunakan sebagai instrument penelitian, yaitu butir pertanyaan nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, dan 25. Namun, sebelum 20 butir pertanyaan digunakan sebagai instrumen penelitian, harus dilakukan terlebih dahulu uji reliabilitas instrument.

Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas instrument tes hasil belajar kognitif siswa yaitu rumus teknik belah dua dari Spearman Brown (*Split half*). Dari hasil perhitungan, maka didapatkan koefisien reliabilitas sebesar 0,910. Hal ini berarti tes hasil belajar kognitif adalah reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

C. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data tentang model pembelajaran *Numbered Head Together* pada pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas IV SDIT Al-Anwar Mayong Jepara. Maka peneliti menggunakan instrument data berupa angket. Adapun angket ini diberikan kepada 30 sampel yakni dari variabel model *Numbered Head Together* sebanyak 15 butir soal.

Pernyataan-pernyataan pada variabel X berupa check list dengan alternatif jawaban SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), TP (tidak pernah). Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban SL dengan skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban SR dengan skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban KD dengan skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban TP dengan skor 1

Dari data nilai angket model pembelajaran *think pair share*, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X yaitu model pembelajaran dihitung nilai mean dari variabel X dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{1.502}{30} \\ &= 50,06 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 50\end{aligned}$$

Keterangan:

- \bar{X} = Nilai rata-rata variabel X (model pembelajaran *Numbered Head Together*)
- $\sum X$ = Jumlah Nilai X
- n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
H = 59, L = 35

2) Mencari nilai range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 59 - 35 + 1 \\ &= 25 \end{aligned}$$

3) Mencari interval kelas

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ K &= 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan } multiple \text{ choice)} \\ I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{25}{4} \\ &= 6,25 \end{aligned}$$

Jadi dari data diatas dapat diperoleh nilai 6,25 untuk interval yang diambil kelipatan 6,25 sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nilai Interval Model *Numbered Head Together* pada Pembelajaran Al-Quran Hadits kelas IV di SDIT Al-Anwar Mayong Jepara

No	Internal	Kategori
1	53 – 59	Sangat Baik
2	47 – 52	Baik
3	41 – 46	Cukup
4	35 – 40	Kurang

Langkah selanjutnya adalah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut⁵:

- a. Mencari skor ideal
 $4 \times 15 \times 30 = 1800$
 (4= skor tertinggi, 15= item instrumen, 30= jumlah responden)
- b. Mencari skor yang diharapkan
 $1502 : 1800 = 0,8$ (1350 = jumlah skor angket)

⁵Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2014), 250-151

- c. Mencari rata-rata skor ideal
 $1800 : 30 = 60$
- d. Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,8 \times 60 = 48$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 model pembelajaran *Numbered Head Together* diperoleh angka sebesar 48, termasuk dalam kategori “Baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 47-52.

Berdasarkan perhitungan tersebut, interval model pembelajaran *Numbered Head Together* diperoleh angka sebesar 6,25 termasuk dalam kategori “ Baik”, karena nilai tersebut pada rentang nilai 56-65. Dengan demikian, peneliti mengambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* pada pembelajaran Al-Quran Hadits di SDIT Al-Anwar Mayong Jepara dalam kategori “baik”.

Tabel 4.2
Kategori Model Pembelajaran *Numbered Head Together* di SDIT Al-Anwar Mayong Jepara

No	Kategori	Jumlah Siswa
1	Sangat Baik	9 Siswa
2	Baik	12 Siswa
3	Cukup	6 Siswa
4	Kurang	3 Siswa

2. Karakteristik Responden

a) Kelas Eksperimen

Pada kelas eksperimen yang diteliti adalah siswa kelas IVB sebanyak 30 responden. Adapun karakteristik subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.3
Klasifikasi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin Kelas Eksperimen

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	21	70,0
Perempuan	9	30,0
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.3. mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 21 responden atau 70% dan perempuan sebanyak 9 responden atau 30%. Dari adanya klasifikasi subjek penelitian berdasarkan gender inilah, terdapat kesamaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b) Kelas Kontrol

Adapun karakteristik subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin dalam tingkat pemahaman konsep pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Klasifikasi Subjek Penelitian
Berdasarkan Jenis Kelamin Kelas Kontrol

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	17	56,7
Perempuan	13	43,6
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer diolah (2020)

Tabel di atas, menyatakan bahwa subjek penelitian ini terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

c) Hasil belajar Kognitif siswa pada pembelajaran Al-Quran Hadits kelas IV SDIT Al Anwar Mayong Jepara sebelum penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT).

Tabel 4.5
Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Quran Hadits
kelas IV SDIT Al Anwar Mayong Jepara
Sebelum Penerapan Model *Numbered Heads Together* (NHT)

No	Nama	Nilai
1	Aditya Ilham Maulana	75
2	Azka Aulia Putri	60
3	Cherylda Virsa Azzahra	75
4	Dhawiya Anggraini	65
5	Elang Mulya Lasmana	75
6	Faiz Sofwan Arrafi	80
7	Fanny Chasani	75
8	Hilmy Ilyas Adiasa Alkaf	60
9	Irkham Maulana Hidayat	75
10	Kayla Estiana	65

11	Khoiruz Zadit Taqwa	70
12	M. Alex Ibrahim Albuqori	70
13	M. Kays Shofiyyul Anam	75
14	M. Khaikal Ramadhani	65
15	M. Rayhan Muhtarur Rozzaq	80
16	Manazil Rizqi	90
17	Melisa Laelatul Ahro	80
18	Miftahul Huda	65
19	Miftakhul Jannah	75
20	Muhammad Cristian Vabiano	70
21	Muhammad Fajrul Falah	65
22	Muhammad Husain Haikal	60
23	Naila Rizqina Faza	70
24	Qonita Afa Mumtaza	80
25	Queen Belva Amalia Najib	80
26	Rakha Naufal Bachtiar	70
27	Subhana Syafil Kafi	75
28	Surya Bayu Krisna	70
29	Tsany 'Azamurridlo	90
30	Zaki Maulana Asykar	60
	Mean	72,2

Sumber: Data Sekunder diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat sebanyak 15 siswa mendapatkan nilai berkisar 60 sampai 70. Sebanyak 12 siswa mendapatkan nilai berkisar antara 71 sampai 80 dan sebanyak 3 siswa mendapatkan nilai kisaran 81 sampai 90. Dalam kelas kontrol tidak ada siswa yang mendapatkan nilai di atas 90. Nilai maksimum yang diperoleh oleh siswa dalam kelas kontrol adalah 90. Sedangkan nilai minimum yang diperoleh siswa dalam kelas kontrol adalah 60.

Terdapat 3 siswa yang memperoleh nilai maksimum dan terdapat 9 siswa yang memperoleh nilai minimal. Kriteria ketuntasan minimal untuk nilai mata pelajaran Al-Quran Hadits di SDIT Al-Anwar adalah 75 artinya dari tabel 4 diatas dapat disimpulkan banyaknya

siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal yang diuji melalui *post test* sebanyak 21 siswa dan 9 siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Berdasarkan *post test* siswa kelas kontrol menggunakan teknik pembelajaran konvensional, sehingga *post-test* yang didapatkan tidak tuntas karena ketuntasannya adalah $= 75$ (sama dengan KKM) atau ≥ 75 (diatas KKM).

- d) Hasil belajar Kognitif siswa pada pembelajaran Al-Quran Hadits kelas IV SDIT Al Anwar Mayong Jepara sesudah penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT).

Tabel 4.6

Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Quran Hadits Kelas IV SDIT Al-Anwar Mayong Jepara Sesudah Penerapan Model *Numbered Heads Together* (NHT)

No	Nama	Nilai
1	Akhmad Zidan Fatkhul Mukhib	80
2	Aldo Galih Virgian Pratama	75
3	Alisa Maulina Rizqi	75
4	Alya Ridha Lestari	90
5	Ardilla Aulita Juliana	85
6	Ayu Nur Azizah	85
7	Bayu Da'i Baktiar	95
8	Dammas Aditya Pratama	75
9	Dedi Suprpto	75
10	Devi Novita Sari	95
11	Fauziah Rohmah	95
12	Hesti Dwisiti Oktaviana	80
13	Izzatur Ruhaniyyah	85
14	Khoirul Bariyyah	85
15	Linda Nor Rizqiyah	75
16	M. Lucky Febriansyah	90
17	Muchamad Evan Yazid Bushtomy	95
18	Muhammad Raihan Al Jadid	95
19	Muhammad Ryehan Prayoga	90
20	Muhammad Wafiq Mujahid	85
21	Myanka Aura Cahyani	90

22	Najwa Putri Romadloni	95
23	Novi Anindya Prayogi	90
24	Nur Ahmad Athif Fadhli	80
25	Putri Sarah Aulia	90
26	Rafida Diva Fitriani	90
27	Restu Ahmad Maulana	75
28	Shabrina Naura Ramadhani	90
29	Sigit Oktavianto	75
30	Syivatul Maria Alayya Nisa'	95
Mean		85,8

Sumber: Data Sekunder diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.5. diatas dapat diketahui bahwa >75 (sama dengan KKM) atau ≥ 75 (diatas KKM). Sehingga dari adanya nilai post-test ini, peneliti dan guru menggunakan teknik pembelajaran NHT dalam proses pembelajaran. Diharapkan mampu meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa tentang materi ini.

Pada Tabel diatas dapat dilihat sebanyak 7 siswa mendapatkan nilai kisaran 70 sampai 75. Sebanyak 8 siswa mendapatkan nilai kisaran 80 sampai 85 dan sebanyak 15 siswa mendapatkan nilai kisaran 90 sampai 95. Dalam kelas eksperimen tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah 75. Maksimal nilai yang diperoleh siswa dalam kelas eksperimen adalah 95 sedangkan nilai minimal yang diperoleh siswa dalam kelas eksperimen adalah 75. Sebanyak 7 siswa yang memperoleh nilai maksimal dan sebanyak 7 siswa yang memperoleh nilai minimal. Kriteria ketuntasan minimal untuk nilai mata pelajaran Al-Quran Hadits di SDIT Al-Anwar adalah 75 artinya dari tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan banyaknya siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal yang diuji melalui post test seluruh siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal. Sehingga kemampuan akhir siswa kelas eksperimen yang telah menerapkan tehknik pembelajaran NHT dinyatakan tuntas karena ketuntasan = 75 (sama dengan KKM) atau ≥ 75 (di atas KKM).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada siswa kelas eksperimen dalam pemahaman konsep pada

pembelajaran Al-Quran Hadits materi Gemar Bersilatullah menggunakan model pembelajaran NHT mengalami peningkatan sebesar 20%.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Statistik Parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Untuk itu, sebelum peneliti menggunakan teknik statistik parametris, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi Kuadrat*.

Adapun hasil uji normalitas dapat ditunjukkan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Uji Chi Kuadrat

Kelas	<i>Chisquare</i>	Asymp.Sig
Kontrol	4.000	0.549
Eksperimen	2.667	0.615

Sumber : Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai Asymp Sig kelas eksperimen sebesar 0,615 sedangkan nilai Asymp Sig kelas kontrol sebesar 0,549. Nilai yang dihasilkan tersebut memiliki taraf signiikansi $>0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. (*Output SPSS 16.0 uji normalitas Chi Kuadrat Test di lampiran 7*).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah variansi-variansi dari sejumlah populasi sama atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan ditunjukkan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Uji Homogenitas

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.000	1	58	1.000

Sumber : Data diolah (2020)

Berdasarkan uji homogenitas pada tabel 4.7 maka dapat disimpulkan untuk p value (Sig.) sebesar 1,000. Karena p value

(Sig.) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variansi data yang pada tiap kelompok data adalah sama (homogen). (*Output SPSS 16.0 uji homogenitas di lampiran 8*).

E. Uji Hipotesis

1. Hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Quran Hadits kelas IV SDIT Al Anwar Mayong Jepara sebelum penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT). Sebelumnya, peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

Ho : $\mu < 75$

Ha : $\mu \geq 75$

Hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Quran Hadits kelas IV SDIT Al Anwar Mayong Jepara sebelum penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) materi Gemar Bersilatullah pada kelas kontrol, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar Al-Quran Hadits menggunakan model pembelajaran konvensional sebesar 72,2. Sehingga setelah dilakukan test ini, peneliti dapat mengetahui kemampuan siswa kelas control dan dinyatakan tidak tuntas karena ketuntasan = 75 (sama dengan KKM) atau ≥ 75 (diatas KKM).

2. Hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Quran Hadits kelas IV SDIT Al Anwar Mayong Jepara sesudah penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT). Sebelumnya, peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

Ho : $\mu : 75$

Ha : $\mu > 75$

Dari adanya nilai hasil test ini, peneliti dan guru menggunakan teknik pembelajaran NHT dalam proses pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa tentang mata pelajaran ini. Hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Quran Hadits kelas IV SDIT Al Anwar Mayong Jepara setelah penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) materi Gemar Bersilatullah pada kelas eksperimen, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar Al-Quran Hadits menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sebesar 85,8. Sehingga kemampuan akhir siswa kelas eksperimen yang telah menerapkan teknik pembelajaran NHT dapat dinyatakan tuntas karena ketuntasan = 75 (sama dengan KKM) atau ≥ 75 (di atas KKM).

- Perbedaan yang signifikan hasil belajar Al-Quran Hadits di kelas IV SDIT Al Anwar Mayong Jepara dengan menggunakan model pembelajaran kooperati tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan tidak menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi Gemar Bersilatullah kelas IV SDIT Al Anwar Mayong Jepara tahun pelajaran 2019/2020.

Dalam penelitian ini menggunakan Uji perbedaan rata-rata yaitu Independen T test ditunjukkan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Uji Independent T-Test

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.000	1.000	6.777	58	.000	13.66667	2.01669	9.6298	17.7035
	Equal variances not assumed			6.777	57.756	.000	13.66667	2.01669	9.6294	17.7038

Sumber : Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk asumsi variansi adalah 57,756 dengan probabilitas (sig 2 tailed) sebesar 0,000 atau $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar sebeum penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dan setelah peerapan model pembelajaran *Numbered Head*

Together (NHT) pada mata pelajaran Al-Quran Hadist kelas IV di SDIT Mayong Jepara tahun pelajaran 2019/2020.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Gemar Bersilatullahim kelas IV di SDIT Al- Anwar Mayong Jepara sebelum penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) di SDIT Mayong Jepara tahun pelajaran 2019/2020 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa kelas kontrol dinyatakan tidak tuntas karena ketuntasan = 75 (sama dengan KKM) atau ≤ 75 (di bawah KKM) dengan nilai rata-rata hasil belajar 72,2 (di bawah KKM).

Penelitian yang dilakukan oleh Agni Era Hapsari, Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Sejarah UKSW, dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Berbantuan Media Interaktif untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa bahwa, masalah dalam penelitian tersebut ditemukan data bahwa sebagian siswa kelas XI IPS SMAN 1 Tuntang memiliki motivasi belajar dan kompetensi belajar yang rendah sehingga hasil belajar siswa rendah pada mata pelajaran sejarah. Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti melakukan upaya untuk memilih dan menggunakan model, metode, dan strategi pembelajaran dengan disertai juga pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran Sejarah.

2. Hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Quran Hadits materi Gemar Bersilatullahim kelas IV di SDIT Al Anwar Mayong Jepara setelah penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) dapat diketahui bahwa =75 (sama dengan KKM) atau ≥ 75 (diatas KKM). Dari adanya nilai *post-test* ini, peneliti menggunakan teknik pembelajaran NHT dalam proses pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa tentang subtema ini. Sehingga kemampuan akhir siswa kelas eksperimen yang telah menerapkan model pembelajaran NHT dinyatakan tuntas karena ketuntasan = 75 (sama dengan KKM) atau ≥ 75 (di atas KKM) dengan nilai rata-rata hasil belajar 85,8.

Penelitian yang dilakukan oleh Mutia agisni Mulyana, Nurdinah Hanifah, Asep Kurnia Jayadinata, Mahasiswa Program Studi PGSD Kelas UPI Kampus Sumedang, dengan judul “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam dan Sosial Budaya” menunjukkan bahwa kinerja Guru meningkat, dan ketuntasan hasil belajar siswa meningkat. Dengan ketuntasan kinerja guru pada siklus I hanya mencapai 79,48%, siklus II meningkat menjadi 94,87%, dan siklus ketiga meningkat lagi mencapai target menjadi 100%. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa pada tahap I mencapai 41,38%, tahap II mencapai 68,97%. Dan tahap III mencapai 89,65%. Pada penelitian ini terdapat kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan, dimana sama-sama menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dan diterapkan pada kelas IV. Dan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang dipakai, mata pelajaran, dan lokasi penelitian. Adapun metode penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Sedangkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian eksperimen.

3. Nilai t_{hitung} untuk asumsi variansi adalah 57,756 dengan probabilitas (sig 2 tailed) sebesar 0,000 atau $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima., sehingga terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dan non *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas IV di SDIT Al-Anwar Mayong Jepara tahun pelajaran 2019/2020.

Penelitian yang dilakukan oleh Muliyani dan Hartin, mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kendari dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dalam Pembelajaran Qur’an Hadits di MTs PESRI Kendari”. Hasil penelitiannya yaitu rata-rata hasil belajar mata pelajaran Al Quran Hadits siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar dengan menggunakan denngan sebelum menggunakan model NHT pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Dengan demikian pembelajaran kooperatif tipe NHT efektif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Quran Hadits. Kemudian dari hasil analisis data secara deskriptif respon siswa dalam pembelajaran Al-Quran Hadits dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT secara umum berada pada kategori yang baik. Hal tersebut memberikan kesimpulan bahwa siswa tertarik dan senang mengikuti pembelajaran Al-Quran-Hadits dengan Model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT. Metode ini dianggap baru dan berbeda dengan Model pembelajaran yang telah didapatkan sebelumnya.

